

**PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH
DI MADRASAH DINIYAH AL- ITTIHAD SALAFIYAH
AL BAROKAH KARANGGUDE KARANGLEWAS
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
AWIT FAUZAN RIDLO
NIM. 1323301036**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MADRASAH DINIYAH AL-
ITTIHAD SALAFIYAH AL-BAROKAH KARANGGUDE
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

**AWIT FAUZAN RIDLO
NIM.: 132301036**

ABSTRAK

Permasalahan dunia pendidikan saat ini yang mendapat banyak sorotan adalah masalah karakter peserta didik yang tercermin dalam bentuk perilaku. Banyaknya terjadi perkuliahan, kekerasan, tawuran, bahkan pelecehan seksual menyebabkan dunia pendidikan sekarang seperti kehilangan jati diri. Cara alternatif untuk mengatasi semua persoalan tersebut dan paling tidak mengurangi masalah tersebut adalah dengan pendidikan akhlakul karimah. Karena pendidikan akhlakul karimah dinilai sebagai alternatif untuk membangun generasi baru yang lebih baik lagi. Dengan pendidikan akhlakul karimah ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda para peserta didik dalam berbagai aspek yang memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah yang ada di dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan akhlakul karimah di madrasah diniyah al-ittihad salafiyah al-barokah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-ittihad Salafiyah Al-barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan bagaimana pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-ittihad Salafiyah Al-barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak, Santri, dan Kepala Madrasah Diniyah Al-ittihad Salafiyah Al-barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas, sedangkan Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-ittihad Salafiyah Al-barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlakul karimah di madrasah diniyah al-ittihad salafiyah al-barokah adalah: berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersalaman dengan ustadz dan ustadzah, berpakaian rapi dan sopan, menjaga kebersihan. Sedangkan metode yang digunakan antara lain: metode uswah atau keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, metode ibrah (mengambil pelajaran), metode mauizhah (nasihat).

Kata kunci: **Pendidikan, Akhlak, Akhlakul Karimah.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH	
A. Pendidikan	12
1. Pengertian Pendidikan	12
2. Dasar-Dasar Pendidikan	14
3. Asas-Asas Pendidikan	18
4. Sumber-Sumber pendidikan	19
B. Akhlakul karimah	22
1. Pengertian Akhlakul Karimah	22

2. Konsep Akhlakul Karimah	26
3. Macam-Macam akhlakul Karimah	27
4. Sumber-Sumber Akhlakul Karimah	39
C. Pendidikan Akhlakul Karimah	40
1. Pengertian Pendidikan Akhlakul Karimah	40
2. Metode Pendidikan Akhlakul Karimah	42
D. Madrasah Diniyah	45
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	45
2. Tujuan Madrasah Diniyah	46
3. Kurikulum Madrasah Diniyah	47
4. Materi Konsep Madrasah Diniyah.....	49
5. Jenjang Madrasah Diniyah	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
C. Subjek dan Objek penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
1. Sejarah Madrasah.....	61
2. Seputar Aktifitas Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al- Barokah	63

3. Pendanaan	64
4. Data Madrasah	64
B. Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas	67
1. Macam-macam Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	67
2. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas	74
3. Metode Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas	75
4. Evaluasi Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas	77
5. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas	78
6. Kurikulum Pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah.....	82

7. Jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah

C. Analisis Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah

Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas

Kabupaten Banyumas 84

1. Macam-macam Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas 84
2. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas 89
3. Metode Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas 90
4. Evaluasi Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas 93
5. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas 94
6. Kurikulum Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah..... 97

7. Jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah.....	97
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
C. Kata Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan dunia pendidikan saat ini yang mendapat banyak sorotan adalah masalah karakter peserta didik yang tercermin dalam bentuk dapat perilaku. Banyaknya kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pelecehan seksual menyebabkan dunia pendidikan sekarang ini seperti kehilangan jati diri bahkan karakter. Cara alternatif untuk mengatasi semua persoalan tersebut dan paling tidak mengurangi masalah karakter tersebut adalah dengan pendidikan akhlakul karimah pada diri peserta didik. Pendidikan akhlakul karimah dianggap sebagai alternatif preventif karena dengan pendidikan akhlakul karimah tersebut membangun generasi baru peserta didik yang lebih baik lagi. Sedangkan cara pendidikan akhlakul karimah salah satunya tidak lain dapat ditanamkan melalui pendidikan. Dengan pendidikan akhlakul karimah inilah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda peserta didik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah karakter didunia pendidikan.

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagai mana mestinya. Di dalam pendidikan Islami terdapat lingkup materi pendidikan diantaranya pendidikan Agama/keimanan dan pendidikan moral/akhlak.¹ Oleh karena itu akhlak sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari.

¹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), hlm. 196.

Istilah akhlak sebenarnya merupakan istilah yang netral belum merujuk pada baik dan buruk, tetapi pada umumnya apabila disebut sedirian, tidak dirangkai dengan sifat tertentu, maka yang dimaksud adalah akhlak mulia. Namun biasanya dalam percakapan sehari-hari, kata “ia berakhlak” cenderung diartikan positif yaitu “ia berakhlak mulia” padahal makna akhlak sendiri ada dua seperti yang tersebut di atas.²

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagai mana mestinya.³

Akhlaq berasal dari bahasa arab jama' dari khuluqun yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat.⁴ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah budi pekerti atau tingkah laku manusia yang mempunyai sifat yang baik. Budi pekerti sendiri mengandung pengertian yang positif. Sedangkan penerapannya itu tergantung pada manusianya.⁵ akhlak juga merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Karena di dalam akhlak itu seseorang bisa mengalami perubahan dan bisa membedakan antara kebaikan dan keburukan. Pada kebaikan tersebut jalan yang dipilih setiap individu itu berbeda-beda.⁶

Berdasarkan pengertian akhlak baik dari segi bahasa maupun istilah tersebut diatas, tampak erat kaitannya dengan pendidikan, yang pada intinya menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah, ajaran, pengalaman, sikap dan

²Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2001), hlm. 3.

³Heri Jauhari Mukhtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2012), hlm.14.

⁴Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: : Cv DIPONEGORO,1996), hlm. 11.

⁵Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 345.

⁶Rachmat Djatmika, *Sistem Ethika Islami (akhlak Mulia)* (Jakarta: Griya Grafis, 1992), hlm. 29.

sistem kehidupan secara holistik, sehingga menjadi sifat, karakter dan kepribadian peserta didik. Hal ini menyatakan bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah melalui pendidikan pada diri peserta didik yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik berakhlak mulia atau berakhlak yang baik, baik itu kepada Tuhan, sesama manusia, alam dan segenap makhluk Tuhan lainnya.

Menurut Ahmad Amin dalam bukunya “Al-Akhlaq” merumuskan pengertian akhlaq sebagai berikut: akhlaq adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁷

Menurut Ismail Thaib “Akhlaq adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk atau menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melaksanakan apa yang harus diperbuat.”⁸

Dari pernyataan diatas pendidikan akhlak sangatlah penting di dalam dunia pendidikan. Karena dengan mempelajari akhlak seseorang dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan yang buruk. Orang yang baik akhlaknya, biasanya banyak memiliki teman sejawat dan sedikit musuhnya.⁹ Apabila seseorang mempunyai perilaku yang baik itu karena pendidikan yang

⁷Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, hlm. 12.

⁸Ismail Thaib, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 1992), hlm. 5.

⁹Nasrul hs, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015),hlm . 6.

dilaluinya baik. Begitupun sebaliknya jika seseorang berperilaku buruku juga dikarenakan pendidikan yang telah dilaluinya buruk.

Pendidikan tidak hanya didapat di dalam sekolah saja, selain mendapatkan pelajaran di sekolah, murid juga harus mendapatkan pelajaran dari madrasah diniyah yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Karena di dalam madrasah murid mendapatkan banyak pelajaran yang tidak didapatkan di dalam sekolah. Pelajaran yang didapatkan di dalam madrasah diantaranya adalah pendidikan akhlakul karimah. Bentuk akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah diantaranya adalah murid datang sebelum pembelajaran dimulai atau tepat waktu yang telah ditentukan, berdoa sebelum dan sesudah memulai pelajaran, berpakaian dengan sopan, bersalaman dengan ustadz dan ustadzah ketika datang dan pulang dari madrasah. Dengan pendidikan akhlakul karimah yang dibina sejak dasar ini, diharapkan para santri dapat mempertahankan apa yang telah diajarkan di dalam madrasah. Sehingga permasalahan yang tidak baik, seperti kekerasan, tawuran, dan kejahatan seksual tidak terjadi lagi. Oleh karena itu, pendidikan akhlakul karimah merupakan benteng di dalam kehidupan yang akan datang.

Madrasah diniyah sendiri dikenal dengan tempat atau wahana untuk mengenyam proses pembelajaran. Pada madrasah inilah anak menjalani proses belajar yang terarah, dipimpin, dan terkendali.¹⁰ Madrasah Diniyah Al-Ittihad merupakan salah satu Madrasah Diniyah yang memelopori pendidikan Akhlakul karimah. Dan merupakan madrasah yang mempunyai visi yaitu “ mewujudkan

¹⁰ Samsul nizar, *sejarah sosial dan dinamika intelektual*, (Jakarta: Prenada Media Group,2013), hlm. 259.

generasi islam yang terampil qiroah dan baca tulis huruf arab atau al-qur'an, berakhlakul karimah,taqwa,amanah". Peserta didik disini diarahkan untuk menjadi generasi yang islami dan berakhlakul karimah.

Dalam era globalisasi ini, pendidikan tengah dihadapkan pada suatu persoalan yang sangat rumit berkaitan dengan akhlak. Masalah pendidikan saat ini adalah masalah moral yang merosot pada generasi saat ini, oleh karena itu pendidikan akhlakul karimah sangatlah penting di dalam pendidikan .¹¹ Menurut Lukman Hakim dalam memberikan dasar pendidikan anak sangatlah tepat karena hanya keimanan yang benarlah yang akan sanggup membuahkan Akhlakul Karimah di dalam diri seseorang, sehingga anak yang tumbuh di atas fondasi keimanan yang kuat dia akan memiliki kemampuan untuk menrima dan melakukan setiap yang baik menurut agama dan menjauhi nilai-nilai kejahatan yang dilarang agama.¹² Dengan demikian, dengan adanya pendidikan Akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Bagaimana pendidikan Akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya

¹¹Muhammad takdir ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 182.

¹²Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan anak dalam Al-Qur'an*, (Jogjakarta : Teras, 2010), hlm. 96.

pribadi yang seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan. Ketika orang tua pertama kali memberi pertolongan kepadanya, maka itulah awal pendidikan baginya setelah dia lahir.¹³

2. Akhlakul Karimah

Yang dimaksud dengan akhlakul karimah adalah segala tingkah laku yang terpuji. Iman al-Ghazali menggunakan juga perkataan “*munjiyat*” artinya adalah segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.¹⁴ Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Al-Ghazali memandang bahwa orang yang dekat kepada Allah adalah orang yang mendekati ajaran-ajaran Rasulullah yang memiliki akhlak sempurna.¹⁵

Akhlakul karimah juga sering disebut dengan perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam. Akhlakul karimah adalah buah dari akidah dan syariah yang benar yang diamalkan oleh pelakunya dengan sungguh-sungguh dan benar. Dengan akhlakul karimah maka persatuan dan kesatuan dapat terjalin dengan baik, terhindar dari segala dampak yang timbul dari sifat-sifat akhlak yang tercela.¹⁶

¹³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia grup,2014), hlm. 11

¹⁴Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, hlm. 95.

¹⁵Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 40.

¹⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, hlm. 135

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas tujuan peneliti adalah :

Menggambarkan dan menganalisis Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara teoritik-akademik

1) Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pendidikan Akhlakul Karimah.

2) Menambah wawasan baru tentang pendidikan Akhlakul Karimah.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung tentang pendidikan akhlakul karimah.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gagasan dan ide baru dalam pemberhatian terhadap pendidikan Akhlakul karimah.

3) Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi peneliitian dimassa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori atau masalah terdahulu, hal ini juga digunakan penulis sebagai landasan berfikir dalam menyelesaikan masalah terkait pendidikan akhlakul karimah.

Oleh karena itu, sudah terlihat jelas bahwa pendidikan akhlakul karimah mempunyai perananan sangat penting, yaitu sebagai pondasi akhlak manusia supaya seseorang mampu bertahan hidup dengan lingkungan dan mampu memahami perbedaan.

Skripsi karya Zulfa Binta Hasanah dalam penelitiannya berjudul “*Penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto*” jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulfa Binta Hasanah menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai akhlakul karimah itu sangat banyak dan dapat membentuk kepribadian seorang peserta didik. Sehingga dapat membentuk akhlak siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulfa Binta Hasanah memiliki kesamaan fokus yaitu tentang akhlakul karimah. Akan tetapi skripsi tersebut tidak spesifik hanya membahas nilai-nilai akhlak. Adapun subjek dan lokasi penelitian saudari Zulfa Binta Hasanah pada Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan

yang dilakukan penulis hanya membahas tentang pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah.¹⁷

Skripsi karya Asih Restiyani dalam penelitiannya berjudul “*Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan di Apnti Asuhan Madhani Siwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Keamatan Purbalinnga Kidul Kabupaten Purbalingga*” Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

Dalam penelitiannya yang dilakukan oleh saudari Asih Restiyani menjelaskan bahwa pendidikan Akhlakul karimah itu dapat dilakukan melalui kegiatan agama. Tidak hanya melalui pelajaran di sekolah saja.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Asih Restiyani memiliki kesamaan fokus yaitu tentang akhlakul karimah. Akan tetapi, skripsi tersebut lebih spesifik membahas akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan yang dilakukan penulis hanya membahas pendidikan akhlakul karimah.¹⁸

Skripsi Zeftii Izza Erlina yang berjudul, “*Peran Guru PAI dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2011*”. Skripsi ini membahas tentang peran guru PAI dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan bagaimana pelaksanaannya disekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam usaha membentuk akhlak meliputi guru sebagai: pembimbing untuk membimbing peserta didik dengan baik, inspirator, teladan yang baik bagi siswa

¹⁷ Zulfa Binta Khasanah. *Skripsi. penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto. (studi kasus MIN 1 Purwokerto)* IAIN Purwokerto.

¹⁸Asih Restiyani, Skripsi. *Pembentukan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di Apnti Asuhan Madhani Siwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Keamatan Purbalinnga Kidul Kabupaten Purbalingga. (Studi Kasus Panti Asuhan Madhani Siwi)* IAIN Purwokerto.

dengan motivator, fasilitator, dan evaluator. Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan lingkungan. Yang membedakan skripsi penulis yaitu dengan skripsi milik Zeftii lebih menekankan kepada peran guru PAI dalam membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah sedangkan di skripsi penulis lebih memfokuskan bagaimana pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II pada bab ini berisi landasan teori yang akan sistematis diisi dengan beberapa pembahasan. Secara rinci akan membahas Pendidikan Akhlakul karimah.

¹⁹Zeftii Izza Erlina, skripsi, *Peran Guru PAI dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2011* (Studi Kasus SMK Al-Huda Bumiayu), IAIN Purwokerto

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan Ustadz dan Ustadzah, santri, sarana dan prasarana, serta visi dan misi Madrasah Diniyah Al-ittihad. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum pendidikan Akhlakul karimah.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap Pendidikan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-Barokah Karanggude Karanglewas Kabupaten Banyumas pada tanggal 4 oktober-11 desember 2017 pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah sudah cukup berhasil. Pendidikan akhlakul karimah langsung dipraktekan oleh santri di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah itu.

Pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah itu meliputi: bersalaman dengan ustadz dan ustadzah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran,shalat berjamaah,berpakaian rapi dan sopan,mengucapkan salam ketika awal dan akhir pembelajaran,menolong orang lain,tidak mencela teman,dan menjaga kebersihan madrasah. Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah disesuaikan dengan tingkatan yang ada di di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah. Metode yang sering digunakan oleh ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Salafiyah Al-barokah adalah metode uswah aatau keteladanan,metode latian dan pembiasaan,metode ibrah(mengambil pelajaran,metode mauizhah(nasihat).

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Madrasah Diniyah

- a. Dalam pembinaan akhlakul karimah, hendaknya kepala madrasah memberikan sanksi yang tegas terhadap peraturan dan kegiatan yang sudah ada. Hal tersebut agar menumbuhkan kesadaran Santri agar selalu taat pada aturan.
- b. Agar selalu mengusahakan kelengkapan fasilitas/saran untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah.

2. Untuk Ustadz dan Ustadzah

- a. Para Ustadz/Ustadzah hendaknya selalu memberikan teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, sehingga siswa mau meneladani dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Para Ustadz hendaknya selalu memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para santrinya.
- c. Para pengurus dan ustadz hendaknya selalu memberikan perhatian secara khusus kepada para santri

3. Untuk Para Santri

- a. Sebagai santri, hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di madrasah dan berpartisipasi pada kegiatan yang ada di madrasah selama kegiatan tersebut baik.
- b. Poara santri hendaknya selalu mengamalkan apa yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah dalam kehidupan sehari-hari serta Kebiasaan-kebiasaan

dalam mengamalkan kegiatan agama Islam hendaknya selalu ditingkatkan agar tetap terbina selamanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan nikmat yang sangat besar kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi peneliti di IAIN Purwokerto

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi yang peneliti buat jauh dari kata sempurna tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis haarapkan.

Pada kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca dan pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Yatimin . *Studi Akhlak Dalam Prespektif al-Qur'an*. Riau: Amzah. 2006.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. 2007.
- Ahmadi, Abu. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005.
- Al-Rasyidin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: ciputat press. 2005.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- AR, Zainuddin. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2004.
- Arispriyanto12.blogspot.co.id di akses pada tanggal 28 November 2017 pukul 13.00 WIB.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.1995.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :PT. Bumi Perkasa. 2008.
- Daud Ali,Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Djatmika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (akhlak Mulia)*. Jakarta: Griya Grafis.1992.
- Dokumen Madrasah Diniyah Al-ittihad Salafiyah Al-barokah dikutip pada 20 November 2017
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta:AMZAH. 2011.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hs, Nasrul. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.

- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). 2000.
- Izza Erlina, Zeftii. “*Peran Guru PAI dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Kasus SMK Al-Huda Bumiayu)*”, Skripsi IAIN Purwokerto. 2011.
- Jauhari Muchtar, Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Juwariyah. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam al-Qur'an*. Yogyakarta : Teras. 2010.
- Mahmud, Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyasa, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nashih ‘Ulwan, Abdullah. *Tarbiyatul Aulad fil islam*. Solo:Insan Kamil. 2017.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1992.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Grafindo Persada. 2017.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.
- Noer Aly, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Peraturan Menteri Agama RI No 13 Tahun 2014.
- Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia grup. 2014.
- Restiyani, Asih. “*Pembentukan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di Apnti Asuhan Madhani Siwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Keamatan Purbalinnga Kidul Kabupaten Purbalingga. (Studi Kasus Panti Asuhan Madhani Siwi)*”, Skripsi IAIN Purwokerto.
- Rosady, Ruslan. *Metode Penulisaan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada. 2004.

- Sabiq, Sayid. *Unsur-unsur Dinamika Dalam Islam*. Bandung: PT. Intermedia. 1981.
- Saha, M. Ishom. *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Pustaka Mutiara. 2005.
- Selamat, Kasmuri. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia. 2011.
- Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press. 2014.
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press.2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sunhaji. *Manajemen Madrasah*. Purwokerto: Stain Press. 2008.
- Takdir Ilahi, Muhammad. *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2012.
- Thaib, Ismail. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: CV. Karya Mulia. 1992.
- Tim Penyusun Kementrian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung:CV.Diponegoro.2014.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro. 1996.
- Zulfa Binta Khasanah. “*Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto. (studi kasus MIN 1 Purwokerto)*”, Skripsi IAIN Purwokerto, 2016.
- Zulfia Hanum Alfi Syahr. 2016. “*Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*”, E-journal.pustitbang Hukum dan peradilan Mahkamah Agung RI, di akses pada 21 November 2017,pukul 19.45 WIB